

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2018

NOFRIANA DELSIA MANAFE

FAKTOR DETERMINAN TERHADAP PENGGUNAAN PERALATAN MAKAN BERBAHAN MELAMIN PADA ANAK KOS DI RT 002/RW 002 KAMPUNG GUJI DURI KEGA KEBON JERUK JAKARTA BARAT.

xvii, VI Bab, 106 Halaman, 23 Tabel, 12 Gambar, 7 Lampiran

Latar Belakang: Kemasan pangan berfungsi untuk melindungi pangan dari kerusakan fisik, kerusakan kimia dan kerusakan biologik sehingga masa simpan (*shelf life*) pangan menjadi lebih panjang. Pada penelitian pendahuluan didapati 11,5% dari 156 anak kos (mahasiswa) di Kampung Guji RT 002/RW 002 yang menggunakan peralatan makan melamin tanpa mengetahui label SNI, food grade, suhu dan kode daur ulang, cara penggunaan yang benar serta bahaya penggunaan peralatan makan melamin. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya pengetahuan tentang peralatan makan berbahan melamin dan sikap serta perilaku yang salah dalam penggunaannya.

Tujuan: Mengetahui faktor determinan terhadap penggunaan peralatan makan berbahan melamin pada anak kos di Kampung Guji RT 002/RW 002, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Metode: Desain penelitian adalah cross sectional, dengan teknik pengambilan sampel random sampling, sampel berjumlah 68 orang. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Responden didominasi perempuan 88.2%, kelompok umur remaja akhir (17-25 tahun) 97.1%. Faktor predisposisi: (lebih banyak responden 75.0% memiliki jumlah uang saku sedang Rp. 1.000.000 - < 2.000.000). Faktor internal: (lebih banyak Tingkat pengetahuan dengan kategori cukup 48.5%, persepsi positif 55.9%, sikap negatif 55.9%, dan gaya hidup positif 63.2%). Faktor eksternal: (lebih banyak tidak terpapar sumber informasi 58.8%, dan budaya mempengaruhi 63.2%), serta perilaku penggunaan melamin lebih banyak tidak baik 63.2%. Nilai *p-Value* > 0.05 pada variabel uang saku (=0.292), pengaruh budaya (=1.000), gaya hidup (=0.584), pengetahuan (=0.272), keterpaparan sumber informasi (=0.359), dan persepsi (=0.812), dan nilai *p-Value* < 0.05 pada variabel sikap (=0.017).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara jumlah uang saku, budaya, gaya hidup, pengetahuan, keterpaparan sumber informasi dan persepsi terhadap penggunaan peralatan makan berbahan melamin pada anak kos di Kampung Guji RT 002/RW 002, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sedangkan ada hubungan antara sikap terhadap penggunaan peralatan makan berbahan melamin pada anak kos di Kampung Guji RT 002/RW 002, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Kata Kunci: Uang saku, budaya, pengetahuan, keterpaparan sumber informasi, persepsi, sikap, perilaku.

ABSTRACT



UNIVERSITY OF ESA UNGGUL
FAKULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION SCIENCE STUDY PROGRAM
UNDERGRADUATE THESIS, MARCH 2018

NOFRIANA DELSIA MANAFE

DETERMINANT FACTORS ON USE OF MELAMINE TABLEWARE IN THE PEOPLE OF RESIDENTS (KOST) IN KAMPUNG GUJI RT 002 / RW 002 DURI KEPA KEBON JAKARTA BARAT

xvii, VI Chapter, 108 Pages, 23 Tables, 12 Pictures, 7 Attachment

Background: Food packaging serves to protect food from physical damage, chemical damage and biological damage so that the shelf life of food becomes longer. In the preliminary study, 11.5% of 156 boarders (students) were found in Kampung Guji RT 002 / RW 002 using melamine tableware without knowing SNI label, food grade, temperature and recycling code, correct use and danger of using equipment eating melamine. One of the factors that influence is the lack of knowledge about melamine tableware and the attitude and wrong behavior in its use.

Objective: To determine the “determinant factor on the use of melamine tableware in the people of recidense (kost) in Kampung Guji RT 002 / RW 002, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat”.

Methods: The study design was cross sectional, with random sampling sampling technique, the sample was 68 people. Data analysis using chi-square test.

Results: Characteristics of respondents dominated women 88.2%, age group late adolescents (17-25 years) 97.1%. Predisposing factors: (more 75.0% of respondents had a moderate allowance of Rp 1,000,000 - <2,000,000). Internal factors: (more knowledge level with enough category 48.5%, positive perception 55.9%, negative attitude 55.9%, and 63.2% positive lifestyle). External factors: (more are not exposed to information sources 58.8%, and culture affects 63.2%), and the behavior of melamine use is not good 63.2%. The p-value > 0.05 in the allowance variable (= 0.292), cultural influence (= 1,000), lifestyle (= 0.584), knowledge (= 0.272), information source exposure (= 0.359), and perception (= 0.812), and p-Value value <0.05 on attitude variable (= 0.017).

Conclusion: There is no relationship between the amount of allowance, culture, lifestyle, knowledge, exposure of information sources and perception on the use of melamine tableware in the people residents (kost) in Kampung Guji RT 002 / RW 002, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, while there is a relationship between attitudes toward the use of melamine tableware in the people residents (kost) in Kampung Guji RT 002 / RW 002, Duri Kepa, Kebon Jeruk, West Jakarta.

Keywords: Pocket money, culture, knowledge, exposure to information sources, perceptions, attitudes, behaviors.